

PERAN GURU PAUD DALAM MENANAMKAN MORAL SEBAGAI FONDASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEJAK DINI

¹Ely Sofiyati, ²Imma Syakiro, ³Lina Revilla Malik

¹²³Universitas Islam Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

Email: ¹elysofiyati8@gmail.com, ²mahsyakiro@gmail.com,

³linarevillamalik@uinsi.ac.id

ABSTRACT

Instilling moral values from an early age is an important foundation in civic education to shape the character and personality of children as future citizens. Technological developments and the dynamics of children as future citizens. Technological developments and social dynamics in the digital age have also given rise to challenges in the form of moral degradation that need to be anticipated through education from an early age. This study aims to describe the role of early childhood teachers in instilling moral values as the foundation of early civic education, as well as to examine the learning strategies used in the process. This study uses a literature review method by analyzing various scientific sources in the form of journal articles, books, and academic publications relevant to moral education, civic education, and early childhood education. Data analysis techniques were carried out using content analysis to identify themes, patterns, and key findings from the literature reviewed. The results of the study show that PAUD teachers have a very important role as moral role models, designers of value-based learning, and facilitators of meaningful play activities. This study confirms that strengthening the role of PAUD teachers and applying appropriate learning strategies are the main keys to instilling moral values as the foundation of civic education from an early age.

Keywords: Early Childhood Education Teacher, Civics Education, Moral Education

ABSTRAK

Penanaman nilai moral sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam Pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sebagai calon warga negara. Perkembangan teknologi dan dinamika anak sebagai calon warga negara. Perkembangan teknologi dan dinamika sosial di era digital turut memunculkan tantangan berupa degradasi moral yang perlu diantisipasi melalui Pendidikan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moral sebagai fondasi Pendidikan kewarganegaraan sejak dini, serta mengkaji strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan pendidikan moral, Pendidikan

kewarganegaraan, dan pendidikan anak usia dini. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis konten untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan utama dari literatur yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAUD memiliki peran yang sangat penting sebagai teladan moral, perancang pembelajaran berbasis nilai, dan fasilitator kegiatan bermain yang bermakna. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan peran guru PAUD dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat merupakan kunci utama dalam menanamkan nilai moral sebagai fondasi pendidikan kewarganegaraan sejak dini.

Kata Kunci: Guru PAUD, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Moral

A. Pendahuluan

Setiap negara-negara di dunia pasti mempunyai konstitusi yang mengatur tentang negaranya masing-masing, (Wikan Sasmita, 2023). Konstitusi ini digunakan untuk mengatur negara dan warga negara, setiap negara pasti juga menginginkan warga negaranya mempunyai ketrampilan interpersonal. Kondisi pendidikan saat ini semakin kompleks, dan salah satu masalah yang muncul adalah penurunan nilai moral dan etika yang dihargai oleh Masyarakat, (Julfian Julfian, 2023). Pendidikan Pancasila berubah menjadi pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pengajaran nilai-nilai dan moral dari Pancasila sebagai landasan utama dalam pendidikan karakter dan kebangsaan, dengan fokus pada ilmu politik dan konsep demokrasi politik, (Muhammad Zainul Arifin, 2023).

Merosotnya moral pada generasi kini menjadi momok para pendidik. Perkembangan era 4.0 yang ditandai oleh kemajuan teknologi telah mengubah secara signifikan cara manusia menjalani kehidupan sehari-

hari, (Krisdayanti Zai, 2023). Tak hanya itu, Teknologi telah membuat informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah, memberikan manusia akses ke dunia digital yang tak terbatas. Namun, ketidakdewasaan dan ketidakmampuan menggunakan teknologi dengan baik akan menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas moral manusia itu sendiri seperti terjadinya degradasi moral yaitu kemerosotan atau penurunan tingkat laku seseorang, (Surani, 2023). Kemudahan akses informasi juga berarti kemudahan akses terhadap konten yang mungkin bersifat negatif atau merusak yang tidak hanya terjadi dikalangan orang dewasa, (Nurul Humaina, 2024).

Pendidikan kewarganegaraan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan anak usia dini. Dalam konteks Pendidikan formal, anak usia dini menerima Pendidikan melalui Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk pendidikan sejenisnya, (Sinta Patola, 2023). Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif anak, tetapi juga pada pembentukan karakter dan

nilai-nilai kebangsaan, (Lubis, 2023). Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks anak usia dini melibatkan strategi yang efektif dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan, (Declara Puspameta Susilo, 2024). Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi reflektif. Strategi ini menggabungkan pendekatan teoritis dan empiris dalam memahami nilai-nilai kebangsaan secara mendalam, (Rindi Sumarni, 2024). Melalui analisis kasus empiris dalam yang relevan dengan konsep Pancasila, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai tersebut, (Leo Swastani Zai, 2023). Anak dapat melihat bagaimana nilai-nilai kebangsaan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana nilai-nilai tersebut membentuk identitas anak sebagai warga negara, (Fadilah, 2024).

Dengan strategi reflektif, anak-anak dapat menerima informasi nilai-nilai kebangsaan dari guru dan meresponnya secara fisik, sambil memindahkan dan mempolakan kepribadian anak untuk menerima dan menghayati nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan nilai-nilai kewarganegaraan, (Ika Murtiningsih, 2024). Dalam proses strategi ini, komunikasi aktif antara guru dan anak sangat penting. Komunikasi tidak hanya sebatas pada komunikasi verbal dan fisik, tetapi juga melibatkan komunikasi batin (kepribadian) antara keduanya (Halymatus Za'diyah, 2024). Cara ini sangat efektif dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini, (Salma

Rozayana, Rika Widya, 2023). Dengan pendekatan yang menyenangkan dan bermain, anak-anak dapat lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran nilai-nilai kebangsaan, (Raudatul Zannah, 2024).

Peningkatan pendidikan moral dengan nilai-nilai kewarganegaraan sangat penting diajarkan pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan (Eko, 2025) yang menggunakan permainan tradisional sebagai media penanaman nilai-nilai karakter di TK Negeri Pembina Purwakerto. Hal yang sama oleh (Devi Indriani, 2024) yaitu melakukan kegiatan aman bakti dengan cara gotong royong dan saling membantu dapat menjadi wadah Pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Mae Mae, 2024) sekolah dan guru menjadi fasilitator dalam proses Pendidikan anak yang membangun kesadaran dan menginternalisasikan akhlakul karimah dalam rangka pengabdian yang tulus untuk pengembangan dunia Pendidikan berdasarkan Pancasila dan kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moral sebagai fondasi Pendidikan kewarganegaraan sejak dini.

Fokus penelitian ini diarahkan pada Upaya guru dalam membentuk sikap, prilaku, dan karakter anak usia dini melalui proses pembelajaran yang menekankan nilai moral, kebangsaan, dan kewarganegaraan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran yang digunakan

guru PAUD, khususnya pendekatan reflektif dan kegiatan bermain, dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut agar dapat dipahami dan dihayati oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan pentingnya penanaman nilai moral sejak usia dini sebagai Upaya preventif dalam menghadapi degradasi moral akibat perkembangan teknologi dan dinamika sosial di era modern.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya penanaman nilai moral sebagai bagian dari Pendidikan kewarganegaraan sejak usia dini serta peran strategis guru PAUD dalam menghadapi tantangan degradasi moral di era perkembangan teknologi, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari agar tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga terinternalisasi dalam sikap dan perilaku anak. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moral sebagai fondasi Pendidikan kewarganegaraan sejak dini ditengah tantangan degradasi moral dan perkembangan era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan Pustaka untuk menggali informasi dan menganalisis studi-studi yang relevan, (Ali Ahmad

Sholeh, 2023) dengan tema Peran Guru PAUD dalam Menanamkan Nilai Moral dan sebagai Fondasi Pendidikan kewarganegaraan Anak Sejak Dini. Metode tinjauan pustakan digunakan untuk menyusun kerangka teoritis yang komprehensif dan mendalam tentang peran guru PAUD dalam menanamkan Pendidikan moral yang sesuai dengan nilai-nilai kewarganegaraan sejak dini. Langkah pertama metode penelitian ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber Pustaka yang relevan. Sumber-sumber Pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait nilai moral, Pendidikan kewarganegaraan dan juga perkembangan anak usia dini. Sumber -sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dan keakuratan informasi yang disajikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode tinjauan Pustaka adalah dengan melakukan pencarian dan pengumpulan literatur terkait, (Lintang Indah Cahyani, 2023) melalui basis data akademik, perpustakaan, dan sumber-sumber online terpercaya. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “pendidikan moral”, “Pendidikan kewarganegaraan”, dan “anak usia dini”. Selain itu, referensi dari literatur yang telah ditemukan juga digunakan untuk memperoleh sumber-sumber tambahan yang relevan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis konten. Data dari sumber Pustaka yang telah terkumpul; dianalisis dengan memperhatikan tema-tema utama yang muncul, argument-argumen yang disajikan, dan Kesimpulan yang dihasilkan. Data analisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola, perbedaan, dan kesamaan dalam strategi Pendidikan kewarganegaraan yang digunakan dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai moral sebagai fondasi Pendidikan kewarganegaraan sejak dini. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi mencakup keteladanan sikap, perancangan pembelajaran berbasis nilai, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan moral anak.

Hasil kajian Pustaka mengungkapkan bahwa keteladanan guru merupakan aspek paling dominan dalam penanaman nilai moral pada anak usia dini. Cenderung meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan sikap saling menghormati. Keteladanan ini menjadi sarana utama internalisasi moral karena anak belajar melalui observasi dan

pengalaman langsung. Maka dari itu, guru PAUD berperan dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral dan kewarganegaraan ke dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, cinta tanah air, kepedulian sosial, dan tanggung jawab ditanamkan melalui kegiatan bermain, bercerita, bernyanyi, serta pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis bermain dan reflektif menjadi pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai moral. Melalui permainan tradisional, role play, dan aktivitas kelompok, anak dapat memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kewarganegaraan secara konkret dalam interaksi sosial sehari-hari. Selain itu peran guru di sekolah, literatur juga menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua. Konsistensi penanaman nilai moral di lingkungan sekolah dan keluarga memperkuat pembentukan karakter anak sebagai calon warga negara yang bermoral dan berkepribadian baik.

Dari penelitian ini menegaskan bahwa penanaman nilai moral sejak usia dini merupakan fondasi utama dalam Pendidikan kewarganegaraan, temuan ini sejalan dengan teori (Rukyah, 2024) Pendidikan karakter yang menyatakan bahwa masa anak usia dini merupakan *golden age* dalam pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian anak. Peran guru PAUD sebagai teladan

moral memiliki keterkaitan erat dengan teori pembelajaran sosial, (Muhammad Imam Syafi'i, 2023) yang menekankan bahwa anak belajar melalui proses meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, kepribadian dan sikap guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan Pendidikan moral dan kewarganegaraan pada anak usia dini.

Integrasi nilai dalam pembelajaran tematik menunjukkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan pada PAUD tidak diajarkan secara konseptual, melainkan diinternalisasikan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan ini sesuai dengan karakter pembelajaran PAUD yang menekankan prinsip bermain sambil belajar, (Christin Yekesinta Limbong, 2024). Dalam konteks degradasi moral di era digital, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi semakin penting. Tanpa dukungan lingkungan keluarga, nilai-nilai moral yang ditanamkan di sekolah berpotensi tidak terinternalisasi secara optimal. Oleh karena itu, Pendidikan kewarganegaraan pada anak usia dini harus dilakukan secara sinergis antara sekolah, keluarga, dan lingkungan.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa penguatan peran guru PAUD, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, serta dukungan keluarga merupakan kunci utama dalam menanamkan nilai moral sebagai fondasi Pendidikan kewarganegaraan sejak dini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian Pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai moral sebagai fondasi pendidikan kewarganegaraan sejak dini. Peran tersebut tercermin melalui keteladanan sikap, perancangan pembelajaran berbasis nilai, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung internalisasi nilai moral dan kebangsaan pada anak usia dini.

Penanaman nilai moral tidak dilakukan secara konseptual, melainkan diintegrasikan melalui kegiatan bermain, pembelajaran tematik, dan pendekatan reflektif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, strategi ini terbukti efektif dalam membantu anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Miharja, DR. Marjan, M. . (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (A. Awangga (ed.)). CV. Cendikia Press.
- Salma Rozayana, Rika Widya, R. E. P. (2023). *Metode Permainan Teka-Teki Kata: Menanamkan Nilai Nasionalisme Pada Anak Usia Dini* (Sepriano (ed.)). PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Jurnal :

- Ali Ahmad Sholeh. (2023). Tinjauan

- Pustaka Sistematis: Model Kemitraan antara SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jiptek.v16i2.72697>
- Christin Yekesinta Limbong. (2024). Bermain sambil belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740>.
- Declara Puspameta Susilo. (2024). Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.471>.
- Devi Indriani. (2024). Penguatan Karakter Kewarganegaraan Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Di Komunitas Kampoeng Dolanan Surabaya. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v12n2.p264-274>.
- Eko, N. H. (2025). Implementasi Permainan Tradisional sebagai Sarana Penguatan Karakter Kebangsaan dan Cinta Tanah Air di Lembaga PAUD. *JECIE: Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/jecie.v9i1.2881>.
- Fadilah, K. (2024). Peran Keluarga dalam Membentuk Kesadaran Moral Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Lentera: Multidisciplinary Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.57096/lentera.v2i3.98>.
- Halymatus Za'diyah. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang Efisien untuk Kelas I Sekolah Dasar. *Ainara Jurnal: Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Kependidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.674>.
- Ika Murtiningsih. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Generasi Berkualitas. *Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Kewarganegaraan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jgz.v13i2.11718>.
- Julfian Julfian. (2023). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa. *Jurnal Keilmuan Keislaman*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.162>.
- Krisdayanti Zai. (2023). Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan Sejak Dini: Sebuah Upaya Mengatasi Degradasi Moral di Era 4.0. *Anthor: Education and Learning Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.278>.
- Leo Swastani Zai. (2023). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Media Sosial dalam Mengatasi Cyberbullying terhadap Anak. *Civic Education*

- and Social Science Journal (CESSJ).*
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/cessj.v5i1.3663>.
- Lintang Indah Cahyani. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Program Kantin Kejujuran untuk Meningkatkan Karakter Jujur di Sekolah Dasar. *JP2SD: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25442>.
- Lubis, S. K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa di SD IT Al Munadi Medan Marelan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.244>.
- Mae Mae. (2024). Permainan Tradisional: Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Pendidikan Guru PAUD*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2460/ts.v9i2.4162>.
- Muhammad Imam Syafi'i. (2023). Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.71382/sinova.v1i3.36>
- Muhammad Zainul Arifin. (2023). Strategi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan pada Anak Usia Dini. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.300>.
- Nurul Humaina. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Krisis Moral di Era Milenial Mahasiswa Farmasi Universitas PGRI Adi Buana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/wissen.v2i4.308>.
- Raudatul Zannah, L. R. M. (2024). Peran Permainan Fisik Motorik Kasar dalam Mendukung Iklim Pembelajaran yang Aktif dan Menyenangkan di PAUD. *Educasia*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21462/educasia.v9i2.274>.
- Rindi Sumarni. (2024). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan pada Generasi Alpha sebagai Bentuk Ketahanan Diri dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.111>.
- Rukyah, L. R. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Developmentally Appropriate Practice (DAP). *Educasia*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21462/educasia.v9i2.256>.
- Sinta Patola. (2023). Upaya Guru Paud Dalam Menanamkan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Civic Hukum*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.2219/jch.v8i2.23795>.

Surani, S. D. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Era Milenial. *Jurnal Citizan: Jurnal Kajian Dan Kewarganegaraan*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9966>.